

AVA EQUITY DOLLAR FUND
FEBRUARI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.17%
Saham Global	96.83%

HARGA (NAB/UNIT)

1,86656

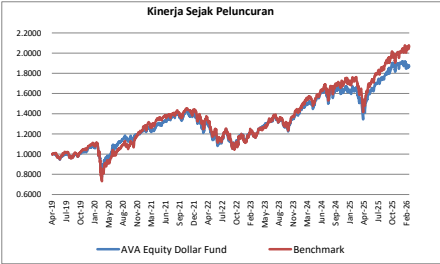
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	12 Cisco Systems	23 Intuitive Surgical	33 Relx
2 Accenture	13 Danaher	24 Linde	34 S&P Global
3 Advanced Micro Devices	14 Ecolab	25 L'Oreal	35 Salesforce
4 Alphabet	15 Eli Lilly	26 Micron Technology	36 SAP
5 Amazon.Com	16 Exxon Mobil	27 Microsoft	37 Schneider Electric
6 Apple	17 Fedex	28 Mondelez International	38 Te Connectivity
7 Asml Holding	18 Fortive	29 Nvidia	39 Tjx Companies
8 AstraZeneca	19 Ge Vernova	30 Palo Alto	40 Trane Technologies
9 Baker Hughes	20 Gilead Sciences	31 Parker-Hannifin	41 Visa
10 Boston Scientific	21 Hitachi	32 Procter & Gamble	42 Walmart
11 Broadcom	22 Home Depot		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	38.34%	Barang Konsumen Primer	7.02%
Perindustrian	16.68%	Barang Baku	6.72%
Barang Konsumen Non-Primer	15.76%	Energi	2.60%
Kesehatan	8.76%	Kuangan	0.95%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-25	: -4.65%	Sep-25	: 3.67%
Apr-25	: -0.25%	Oct-25	: 4.75%
May-25	: 6.37%	Nov-25	: -0.36%
Jun-25	: 4.13%	Dec-25	: 0.53%
Jul-25	: 2.52%	Jan-26	: -0.26%
Aug-25	: 1.35%	Feb-26	: -1.71%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17.77%	14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan dengan kenaikan +0,26%. Kinerja positif pasar saham global pada bulan Februari (+1,2% untuk indeks MSCI AC World dalam dolar AS) tidak mencerminkan gejala secara keseluruhan dan kesulitan indeks utama AS di tengah kekhawatiran baru tentang kecerdasan buatan (AI). Di samping faktor-faktor yang sudah menyebabkan kekacauan (pengumuman peningkatan besar-besaran dalam belanja modal oleh perusahaan-perusahaan hyperscale), muncul pula risiko yang dirasakan akan gangguan terhadap model bisnis beberapa perusahaan, terutama di sektor perangkat lunak. Karena investor melihat indeks ekuitas utama AS sebagai simbol dari dampak negatif AI, indeks tersebut lebih terpukul dibandingkan indeks lainnya. Indeks S&P 500 kehilangan 0,9% pada bulan Februari, sementara indeks komposit Nasdaq turun 3,4% dan indeks 'Magnificent 7' turun 7,3%. Di pasar negara maju, ekuitas Jepang menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik, dengan indeks Nikkei 225 dan Topix naik 10,4%, keduanya mengakhiri bulan di level tertinggi sepanjang masa. Bursa Efek Tokyo menyambut baik kemenangan besar Partai Demokrat Liberal (LDP) dalam pemilihan umum sela pada 8 Februari yang memungkinkan Perdana Menteri Sanae Takaichi untuk menerapkan program ambisiusnya. Hal ini menjelaskan kinerja baik saham-saham yang terpapar pada permintaan domestik. Selain itu, minat investor non-residen terhadap saham Jepang terus menguat. Saham Zona Euro diuntungkan dari lingkungan ekonomi yang menggembirakan dengan penegasan pemulihan siklus dan sikap yang lebih tegas terhadap AS. Parlemen Eropa menuntut 'klarifikasi penuh' atas langkah-langkah yang akan diambil Washington setelah Presiden Trump mengumumkan tarif global 10% menyusul keputusan Mahkamah Agung AS yang membatalkan sebagian besar program tarif sebelumnya. Indeks EuroStoxx 50 naik 3,2% pada bulan Februari dan indeks MSCI EMU naik 3,5%. Di tingkat global, kinerja sektor beragam: beberapa sektor mengalami penurunan tajam (perangkat lunak, media dan hiburan, konsumsi barang non-primer) sementara yang lain meningkat (material, utilitas, energi, barang konsumsi pokok, telekomunikasi, perangkat keras teknologi), sehingga skenario ekonomi masih belum jelas. Meskipun demikian, investor menyatakan keyakinan mereka terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, yang seharusnya mendukung saham-saham barang non-primer. Sektor energi diuntungkan dari harga minyak yang lebih tinggi di tengah risiko geopolitik yang terwujud pada 28 Februari dengan serangan AS terhadap Iran. *Growth Stocks* (-1,0% untuk indeks MSCI AC Growth) berkinerja lebih rendah daripada *Value Stocks* (+3,2% untuk indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal				Sejak			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-1.71%	-1.45%	6.64%	-1.96%	16.73%	58.60%	51.57%	86.66%
Benchmark*	0.26%	3.41%	11.27%	2.44%	21.73%	74.72%	62.94%	106.06%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3.00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 18,41 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 9.867.194,2629		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.